



Kuota Sampah Kota Jogja Sisa 140 Ton



MENUMPUK: Sampah dari Kota Jogja yang ditampung dan akan diolah ITF Bawuran kemarin (3/9).

Kontrak dengan ITF Bawuran 825 Ton, Selesai 14 September

BANTUL - Kapasitas pengolahan Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran sudah meningkat. Tak lagi melayani sampah dari Kota Jogja, namun juga dari Pemerintah Kabupaten Bantul maupun pihak swasta.

General Manager ITF Bawuran Novianto menjelaskan, kerja sama dengan Pemkot Jogja akan selesai 14 September mendatang. Jumlah sampah yang ditangani disebut hanya 825 ton. "Sampai sekarang sisa sampah kota 140 ton," sebutnya kemarin (3/9).

Selama ini, lanjutnya, Pemkot Jogja hanya membuang sampah rata-rata empat truk per hari. Total sampah mencapai 20 ton. Meski demikian, Pemkot Jogja mengirimkan delapan truk sampah. Na-

mun ini hanya terjadi dua kali saja.

Jumlah itu, belum termasuk sampah dari Kabupaten Bantul dan swasta. Sehingga kapasitas pengolahan sampah di ITF Bawuran mencapai 35 ton per hari.

Disinggung soal lambatnya pengelolaan sampah, Novianto membantahnya. Sebab cepat atau lambatnya proses pengolahan, menyesuaikan sampah yang dikirim.

Terlebih jika sampah yang sudah lama dan tercampur dengan organik basah. Dia tidak menampik akan membutuhkan waktu yang lebih lama. "Kalau sampah dari depo usianya sudah seminggu, bercampur jadi basah semua. Itu yang membuat kapasitas pengolahan berkurang," bebernya.

Sementara itu, Wakil General Manager ITF Bawuran Mohammad Imam Santoso menyampaikan, masukan dari DLH Kota Jogja terkait

lambannya pengolahan sampah menjadi bagian penting untuk evaluasi. "Itu bagian dari koreksi agar kami lebih baik," sebutnya.

Ke depan, alat dan sistem pengelolaan akan dimaksimalkan. Dia memastikan, pengelolaan tidak hanya lewat *burning system*. Namun juga pendekatan berkelanjutan. Sehingga target pengelolaan sampah 50 ton per hari bisa tercapai.

"Saat ini sedang perbaikan untuk memaksimalkan waktu, setelah perbaikan target kami tiga sif dengan kapasitas di atas 40 ton di bawah 50 ton olah dan pilah," bebernya.

Dia pun berharap, pemerintah bisa menambah unit pengolahan sampah serupa agar peran penyelesaian sampah lebih merata. "Pun kalau kami beroperasi penuh, rasanya tidak mungkin menyelesaikan seluruh volume sampah di seluruh Jogja," lontarnya. (**cin/eno/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005